

ABSTRAK

Sistem pemungutan pajak *Self Assesment* yang kini dianut di Indonesia menimbulkan kecenderungan Wajib Pajak untuk menghitung besarnya pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya. Oleh karena adanya masalah tersebut maka diperlukan adanya pengawasan yang lebih ekstra dari aparat perpajakan, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan pajak.

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada pembahasan masalah mengenai adakah hubungan antara pemeriksaan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak dan mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemeriksaan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak dan mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari pemeriksaan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan melaksanakan pendekatan studi kasus. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan objek penelitian yang sesungguhnya, melalui pengumpulan dan penyusunan data yang selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan dukungan teori yang relevan.

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pemeriksaan pajak yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying yang berlokasi di Jalan Purnawarman No 19-21 Bandung. Penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2007 s/d Januari 2008.

Penulis menyusun hipotesis H_0 : “Pemeriksaan pajak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya”. Untuk menguji hipotesis tersebut, penulis menggunakan alat uji statistik yaitu Uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi. Uji Pearson ini digunakan untuk mencari keeratan hubungan variabel bebas (Pemeriksaan Pajak) dengan variabel terikat (Kepatuhan Wajib Pajak).

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemeriksaan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini dibuktikan oleh hasil penghitungan statistik yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,77 > 1,692$) dengan Koefisien Determinasi sebesar 65,61% pada tingkat keyakinan 95% (tingkat signifikansi (α) 0,05).

Pemeriksaan pajak memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak yang ditunjukkan oleh hasil Analisis Koefisien Korelasi Pearson yang menghasilkan korelasi positif sebesar 81%, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan bersifat searah antara variabel x (pemeriksaan pajak) dan variabel y (kepatuhan Wajib Pajak), artinya bila terjadi kenaikan aktivitas pemeriksaan pajak akan mengakibatkan kenaikan tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Sehubungan dengan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka hipotesis yang semula diajukan “Pemeriksaan pajak memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya” diterima artinya terdapat pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Penelitian.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pajak.....	9
2.1.1 Definisi Pajak	9
2.1.2 Definisi Wajib Pajak.....	11
2.1.3 Subjek Pajak	12
2.1.4 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak	13

2.1.5 Unsur Pajak.....	14
2.1.6 Fungsi Pajak	15
2.1.7 Teori Pembenaaran Pemungutan Pajak.....	16
2.1.8 Pengelompokan Pajak.....	18
2.1.9 Syarat Pemungutan Pajak	22
2.1.10 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	23
2.1.11 Tarif Pemungutan Pajak	27
2.2 Pemeriksaan Pajak	28
2.2.1 Definisi Pemeriksaan Pajak	28
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan	28
2.2.3 Ruang Lingkup Pemeriksaan	31
2.2.4 Mekanisme Pemeriksaan.....	33
2.2.5 Unsur-unsur Pokok Pemeriksaan	35
2.2.6 Pemeriksaan Pajak Berdasarkan Sifatnya	35
2.2.7 Jenis dan Prioritas Pemeriksaan	36
2.2.8 Metode Pemeriksaan	38
2.2.9 Tata Cara Pemeriksaan.....	38
2.2.10 Langkah-Langkah Pemeriksaan	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Objek Penelitian	42
3.2 Sejarah Singkat KPP Pratama Bandung Cibeunying.....	42
3.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Cibeunying.....	47

3.4	Aktivitas Usaha KPP Pratama Bandung Cibeunying	47
3.5	Metodologi Penelitian	49
3.5.1	Variabel Operasional.....	50
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5.3	Penetapan Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
3.6	Pengujian Data	53
3.6.1	Uji Validitas	53
3.6.2	Uji Reliabilitas	54
3.7	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
3.7.1	Analisis Data	54
3.7.2	Hipotesis Penelitian.....	56
3.7.3	Uji Statistik	57
3.7.4	Penetapan Tingkat Signifikansi.....	57
3.7.5	Tahap SPSS	57
3.8	Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	59
3.9	Penarikan Kesimpulan	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1	Hasil Penelitian	60
4.1.1	Umum.....	60
4.1.2	Dasar Hukum Dilaksanakan Pemeriksaan Pajak Oleh KPP Pratama Bandung Cibeunying	61

4.1.2.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan	62
4.1.2.2 Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 545/KMK.04/2000.....	63
4.1.2.3 Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-722/PJ./2001 dan KEP-741/PJ./2001 yang diganti dengan KEP- 142/PJ./2005 Tanggal 31 Agustus 2005	64
4.1.3 Tujuan KPP Melaksanakan Pemeriksaan Pajak.....	68
4.1.4 Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak	68
4.1.5 Keterangan yang Diperlukan Dalam Pemeriksaan Pajak....	69
4.2 Pembahasan	70
4.2.1 Hasil Pemeriksaan	70
4.2.2 Analisis Koefisien Korelasi.....	72
4.2.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	74
4.3 Pengujian Hipotesis	75
4.4 Hasil SPSS.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Mekanisme Pemeriksaan Pajak.....	33
Gambar 2.2	Visualisasi Sistem Pemeriksaan Pajak.....	34
Gambar 2.3	Langkah-Langkah Pemeriksaan Pajak.....	41
Gambar 3.1	Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Cibeunying.....	47
Gambar 4.1	Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator-indikator Variabel dan Skala Pengukuran Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pph Pasal 25.....	51
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	56
Tabel 4.1 Laporan Hasil Pemeriksaan PPh Pasal 25 Tahun 2007	71
Tabel 4.2 Koefisien Korelasi Variabel x dan Variabel y	72
Tabel 4.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	73
Tabel 4.4.1 Koefisien Regresi.....	78
Tabel 4.4.2 Korelasi Pearson	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Wajib Pajak Badan
2. Surat Setoran Pajak
3. Tabel Koefisien Korelasi Variabel x dan Variabel y
4. Tabel Distribusi Student's t
5. Surat Ijin Penelitian Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I
6. Berita Acara Bimbingan Skripsi
7. Daftar Riwayat Penulis